

# LAPORAN SURVEI DKI JAKARTA

## Persepsi Publik Terhadap Pilkada DKI Jakarta 2017

2 NOVEMBER 2016



Akurat. Kredibel. Kompeten

## METODOLOGI

- Populasi survei ini adalah warga negara Indonesia di Provinsi DKI Jakarta yang sudah mempunyai hak pilih berdasarkan peraturan yang berlaku, yaitu warga yang minimal berusia 17 tahun atau sudah menikah pada saat wawancara, dan bukan anggota TNI/POLRI.
- Jumlah sampel dalam survei ini adalah 400 responden dengan margin error +/- 5% pada tingkat kepercayaan 95%.
- Survei dilakukan dengan cara telesurvei, yaitu responden diwawancarai melalui kontak telepon menggunakan kuesioner.
- Data nomor telepon responden diambil dari responden survei persepsi dan perilaku masyarakat dalam Pilkada Provinsi DKI Jakarta periode September 2016 menggunakan metode *multistage random sampling*.
- Wawancara dilakukan pada 2 November 2016 dengan melibatkan 400 responden
- Validasi data dilakukan dengan membandingkan karakteristik demografis dari sampel yang diperoleh dari survei dengan populasi yang diperoleh melalui data sensus (BPS) terakhir.



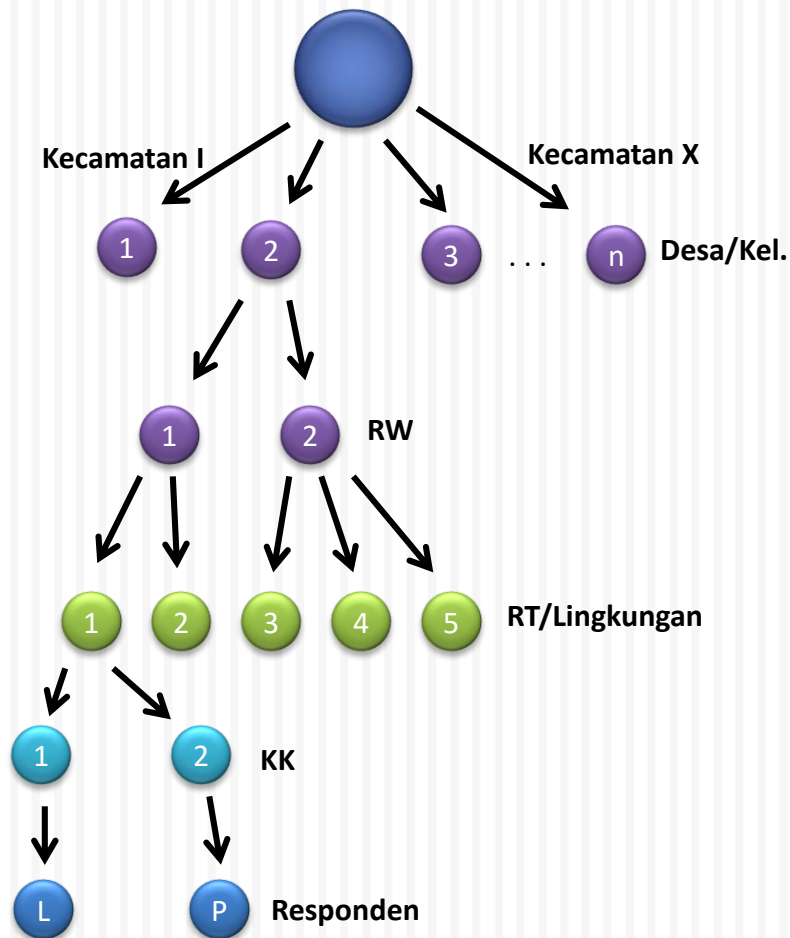
# PROSEDUR PENARIKAN SAMPLE

3

Metode penarikan sampel adalah *multi-stage random sampling* dengan stratifikasi dan tingkatan cluster sebagai berikut:

- Populasi dikelompokkan menurut jenis kelamin: 50% laki-laki, dan 50% perempuan.
- **Cluster 1:** Di masing-masing Kota/Kab (seluruh Kota/Kab di DKI Jakarta) ditentukan proporsi jumlah pemilih sesuai dengan populasi pemilih masing-masing Kota/Kabupaten. Atas dasar ini, kecamatan dipilih secara dirandom.
- **Cluster 2:** Di masing-masing kecamatan (seluruh kecamatan di DKI Jakarta) ditentukan jumlah pemilih sesuai dengan populasi pemilih masing-masing kecamatan. Atas dasar ini, dipilih desa/kelurahan secara random sebagai *Primary Sampling Unit* (PSU). Jumlah desa/kelurahan tergantung persentase jumlah pemilih di masing-masing kecamatan. Ditetapkan untuk setiap desa dipilih 10 pemilih (5 laki-laki, dan 5 perempuan) secara random.
- **Cluster 3:** Di masing-masing desa/kelurahan terpilih, kemudian didaftar populasi RT atau yang setingkat. Kemudian dipilih secara random 5 RT dengan ketentuan di masing-masing RT akan dipilih secara random dua keluarga.
- **Cluster 4:** Di masing-masing RT terpilih, populasi keluarga didaftar, kemudian dipilih secara random 2 keluarga. Di masing-masing keluarga terpilih, kemudian didaftar seluruh anggota keluarga yang punya hak pilih laki-laki atau perempuan, dan kemudian dipilih secara random siapa yang akan menjadi responden di antara mereka. Bila pada keluarga pertama yang dipilih adalah responden perempuan, maka pada keluarga berikutnya harus laki-laki.

# FLOWCHART PENARIKAN SAMPEL



- Menggunakan Teknik Multistage Random Sampling: Populasi desa/kelurahan.
- Di setiap desa dipilih sebanyak 2 RW dengan cara random.
- Di setiap RW dipilih sebanyak 5 RT dengan cara random.
- Di masing-masing RT/lingkungan dipilih secara random dua KK.
- Di KK terpilih dipilih secara random satu orang dewasa laki-laki/perempuan yang berhak memilih

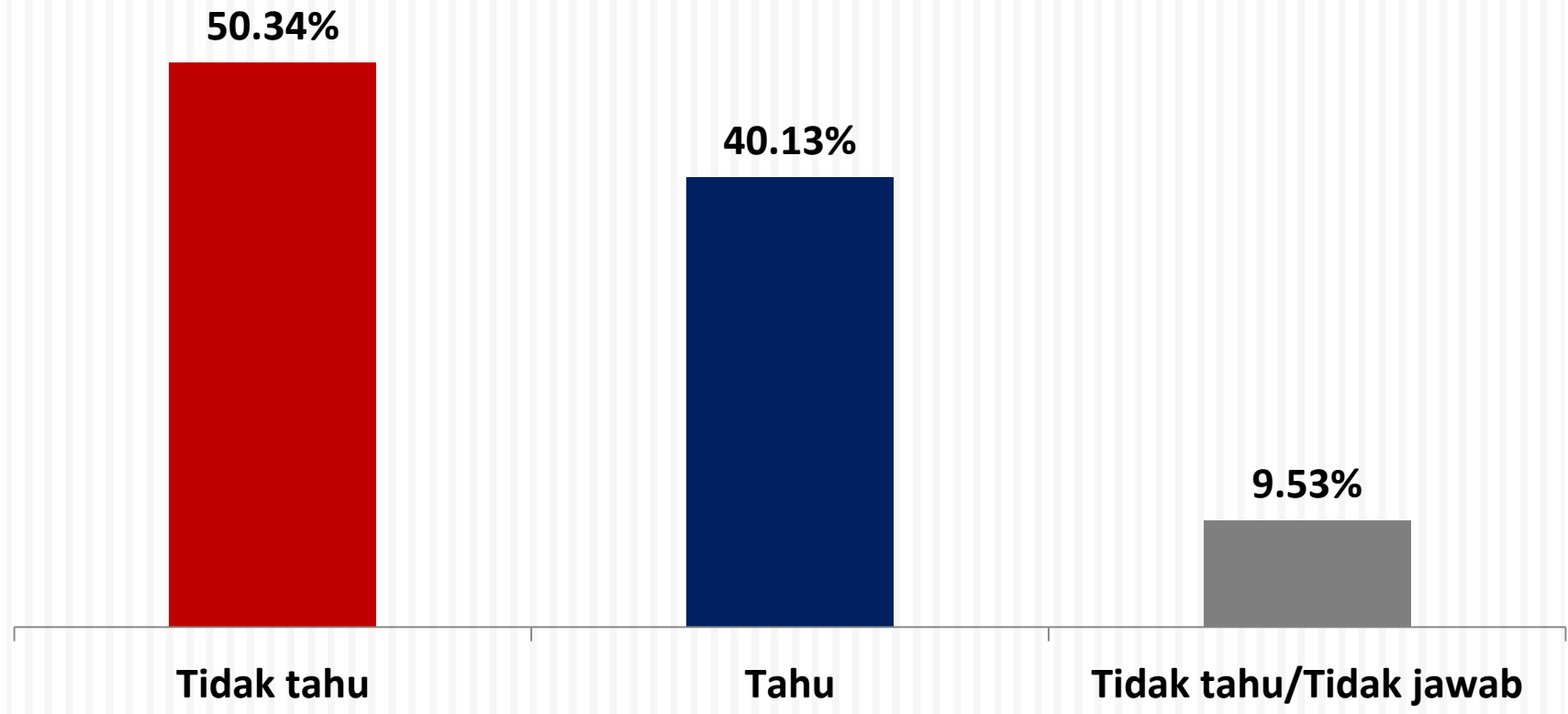
# PENGETAHUAN MASYARAKAT

## Terkait Program Kartu Jakarta Pintar (KJP)

5



Apakah Anda mengetahui program Kartu Jakarta Pintar (KJP)?



# PENDAPAT MASYARAKAT

## Terkait Kepentingan Program Kartu Jakarta Pintar (KJP)

6



Menurut Anda, apakah program Kartu Jakarta Pintar (KJP) penting bagi warga DKI Jakarta?

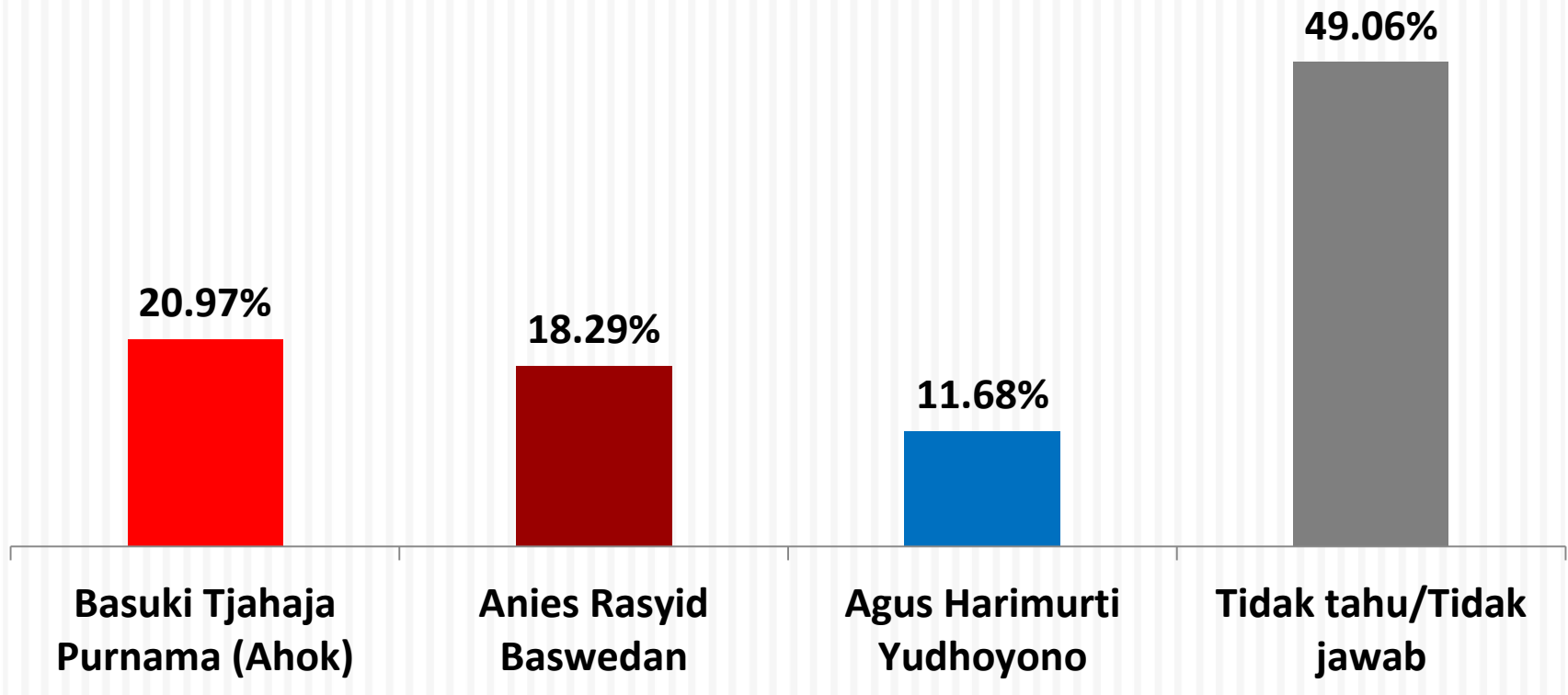


# PENDAPAT MASYARAKAT

## 7 Terkait Polemik Kartu Jakarta Pintar (KJP) Dan Kartu Indonesia Pintar (KIP)



Belakangan ini terjadi polemik (adu debat) antar-calon gubernur terkait implementasi Kartu Jakarta Pintar (KJP) dan Kartu Indonesia Pintar (KIP). Menurut Anda, dalam polemik tersebut, siapa yang paling benar?

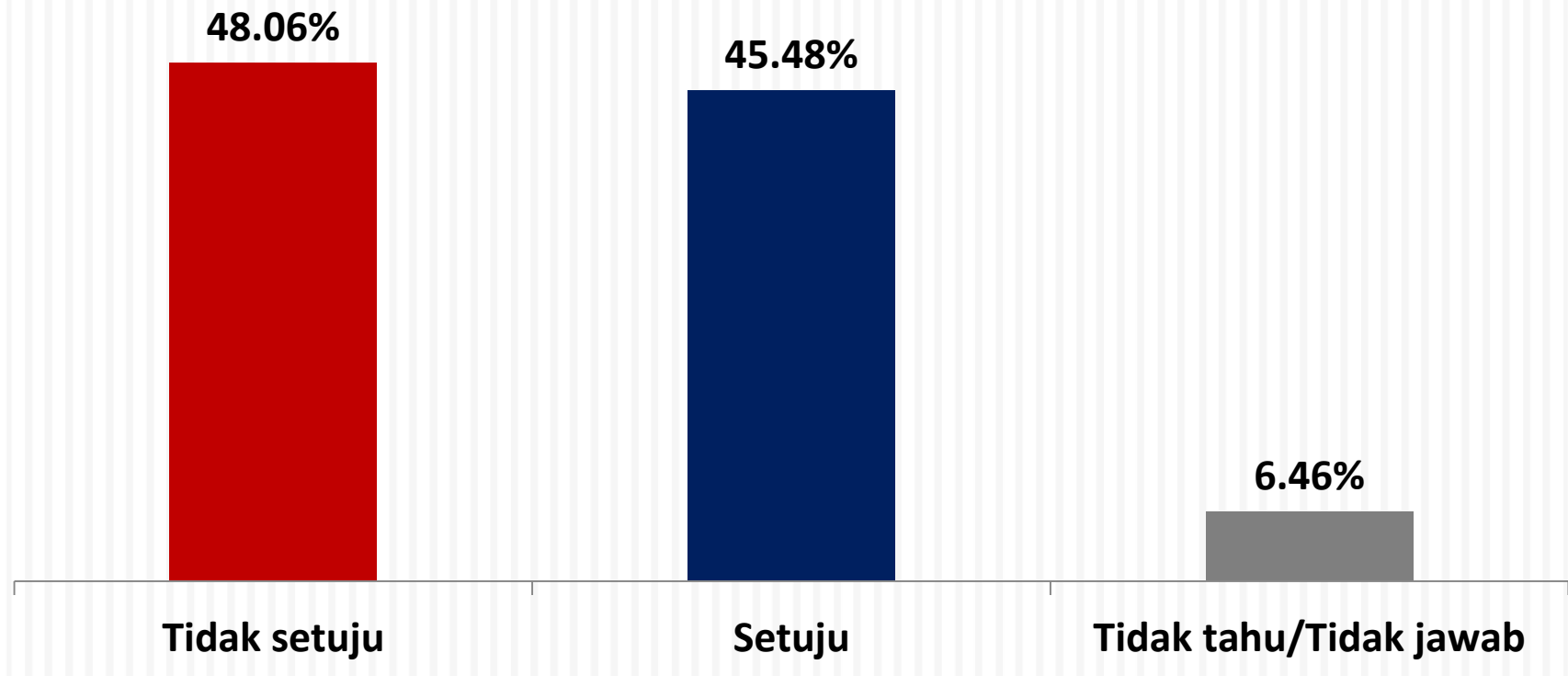


# PENDAPAT MASYARAKAT

8 Terkait Kartu Jakarta Pintar (KJP) sekaligus Kartu Indonesia Pintar (KIP)



Apakah Anda setuju mendapatkan kartu dobel, yakni Kartu Jakarta Pintar (KJP) sekaligus Kartu Indonesia Pintar (KIP)?





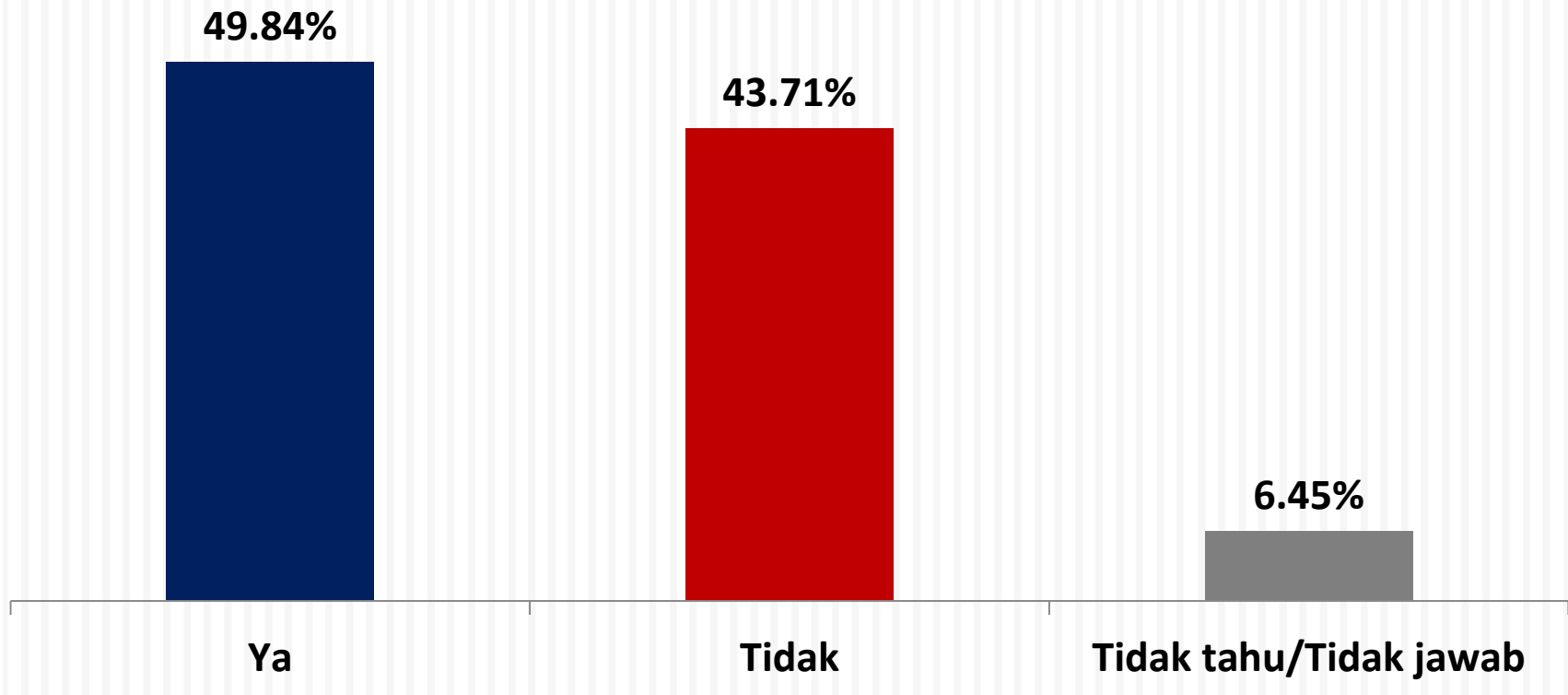
# PENDAPAT MASYARAKAT

## Terkait Penggusuran Dalam Membangun Jakarta

9



Menurut Anda, apakah untuk membangun Jakarta memerlukan penggusuran?



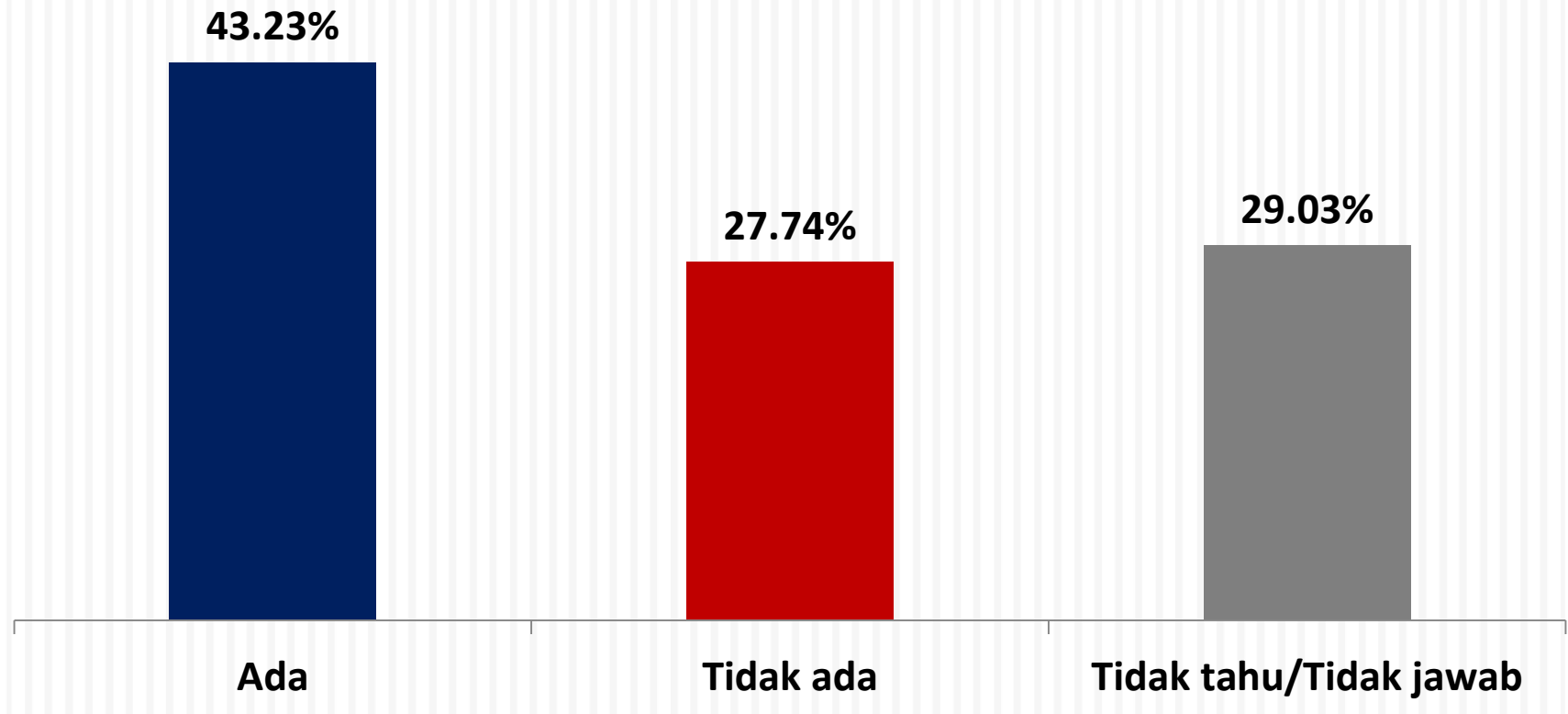
# PENDAPAT MASYARAKAT

Terkait Penggusuran Yang Akan Dilakukan Calon Gubernur DKI Jakarta 2017

10



Apakah jika Agus Harimurti Yudhoyono terpilih, penggusuran tetap ada?



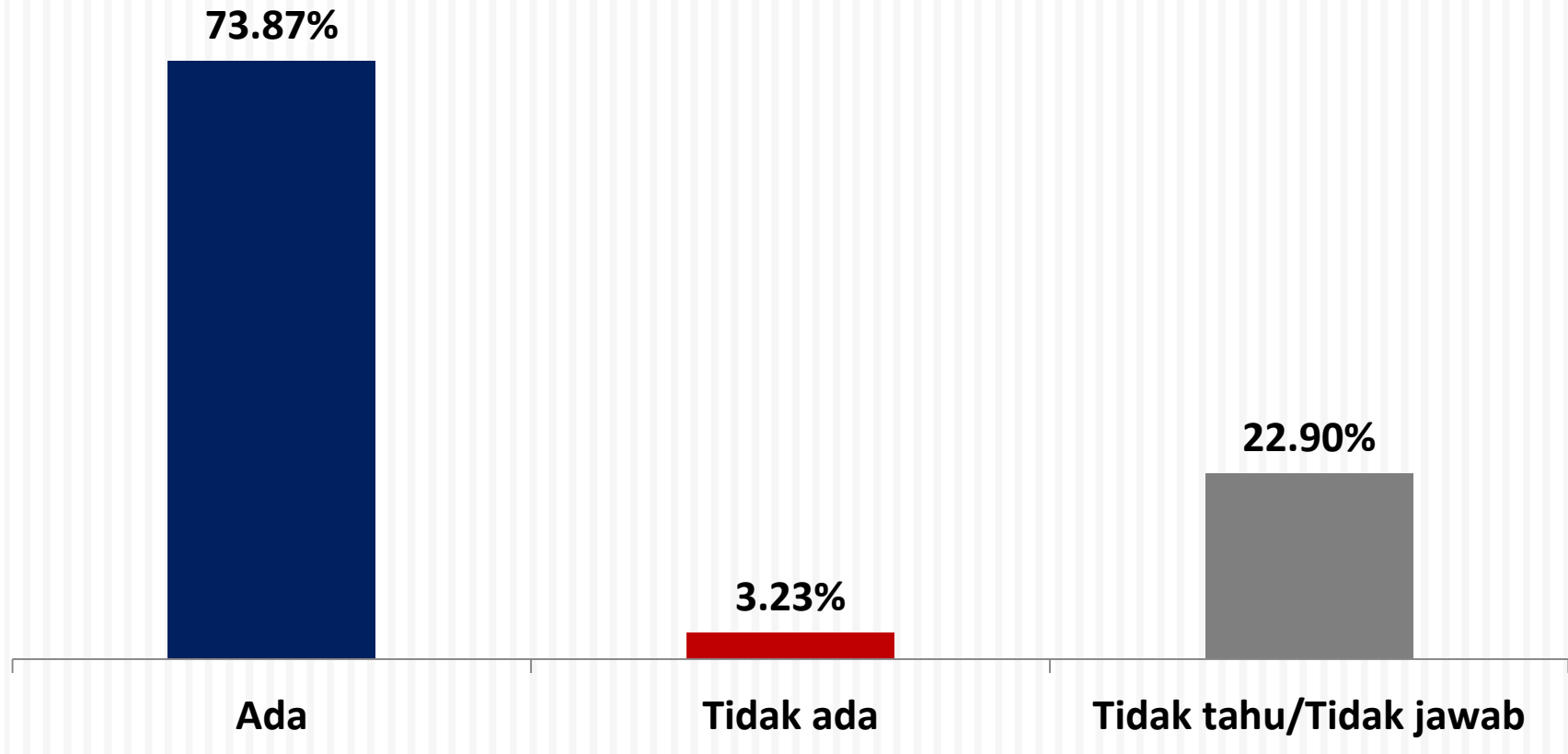
# PENDAPAT MASYARAKAT

Terkait Penggusuran Yang Akan Dilakukan Calon Gubernur DKI Jakarta 2017

11



Apakah jika Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) terpilih, penggusuran tetap ada?



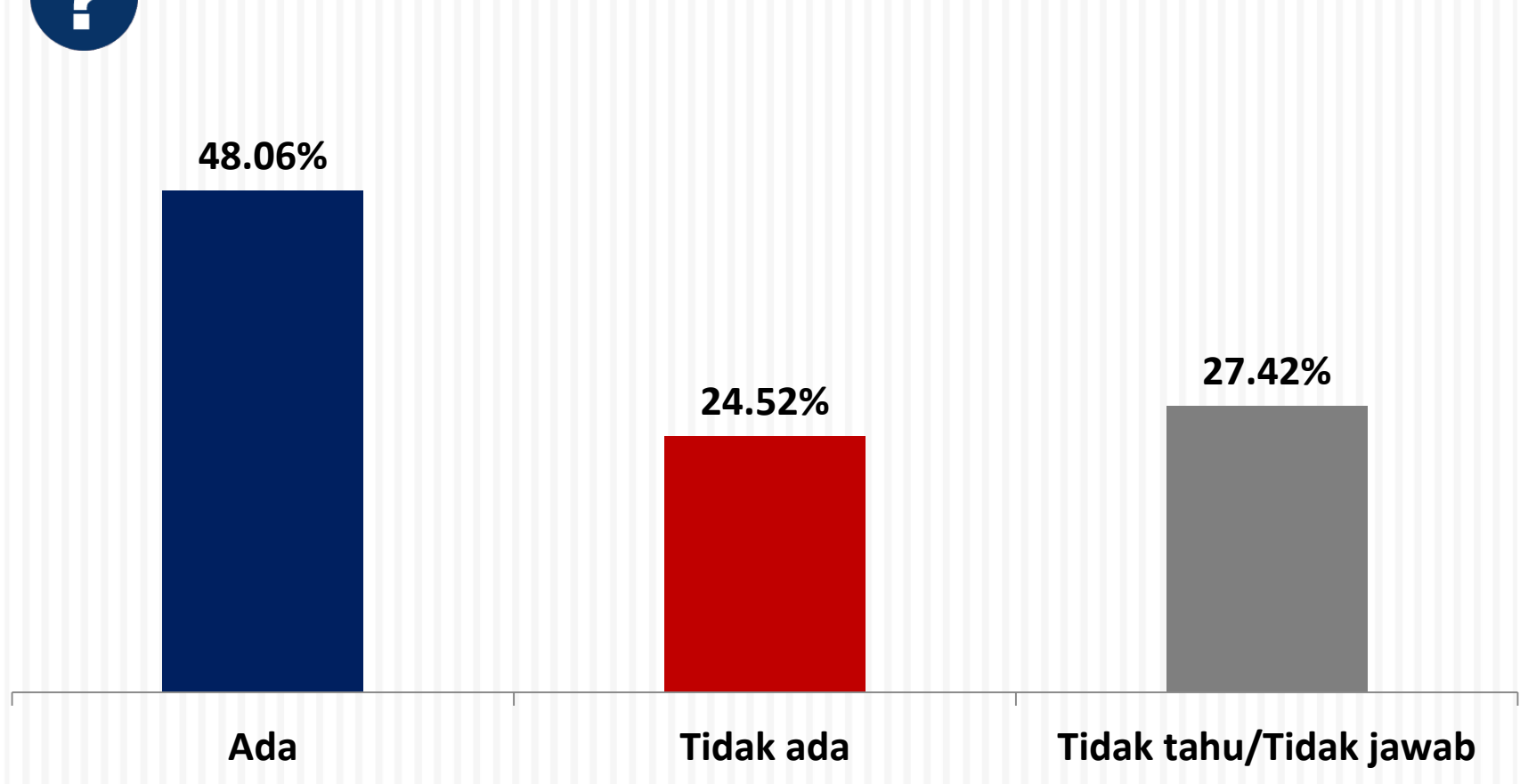
# PENDAPAT MASYARAKAT

Terkait Penggusuran Yang Akan Dilakukan Calon Gubernur DKI Jakarta 2017

12



Apakah jika Anies Rasyid Baswedan terpilih, penggusuran tetap ada?



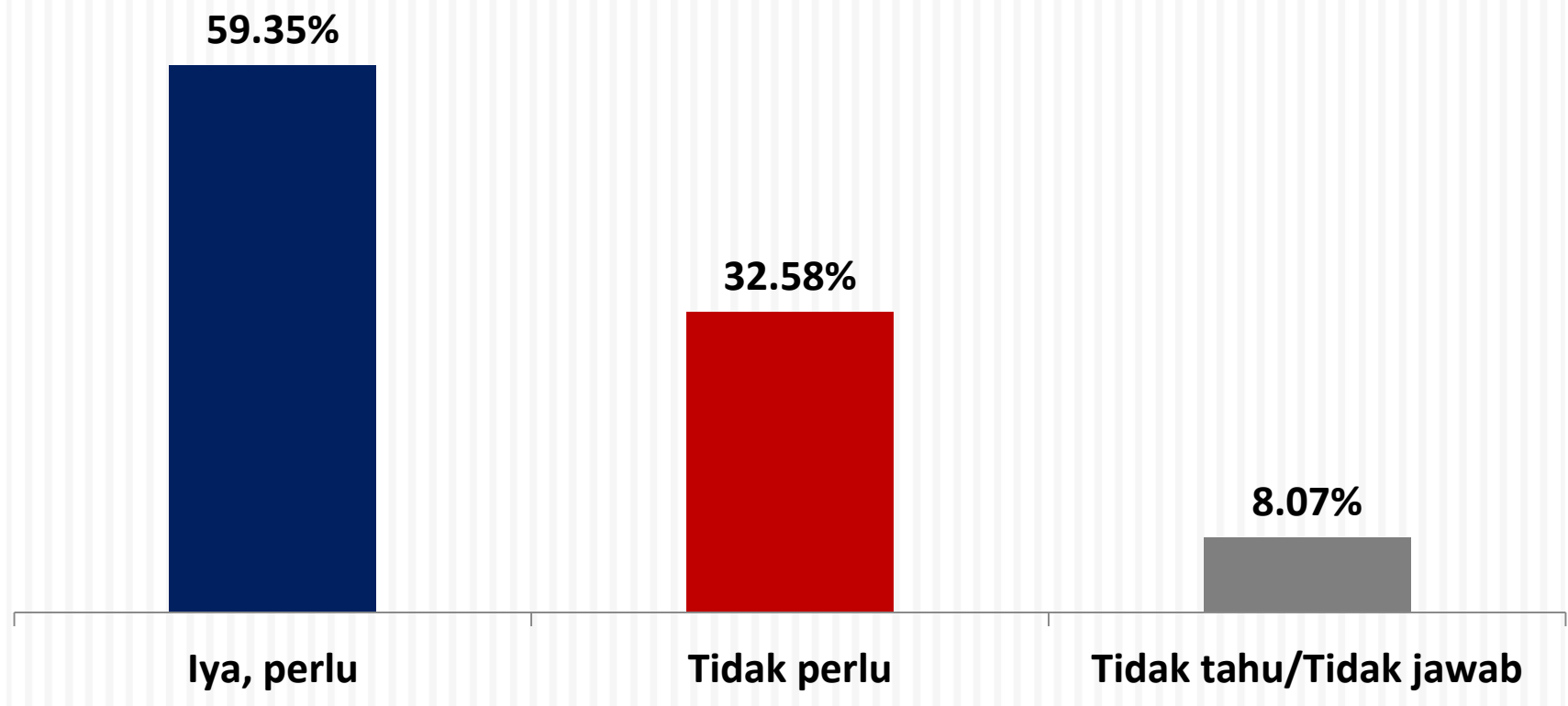
# PENDAPAT MASYARAKAT

## Terhadap Politik Pencitraan Calon Gubernur DKI Jakarta 2017

13



Apakah calon gubernur memerlukan politik pencitraan?



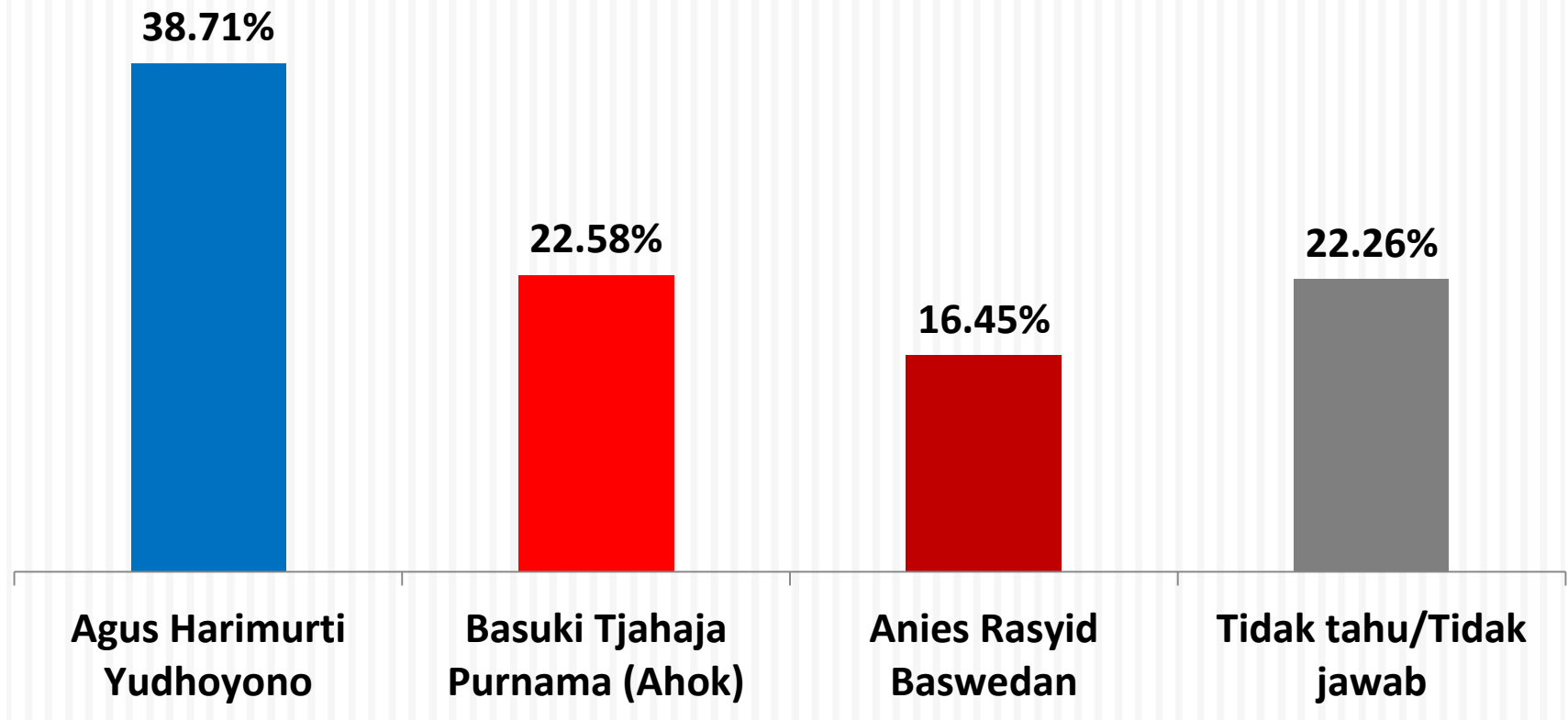
# PENDAPAT MASYARAKAT

## Terhadap Politik Pencitraan Calon Gubernur DKI Jakarta 2017

14



Siapakah di antara tiga calon Gubernur di bawah ini yang paling banyak melakukan politik pencitraan selama masa kampanye?



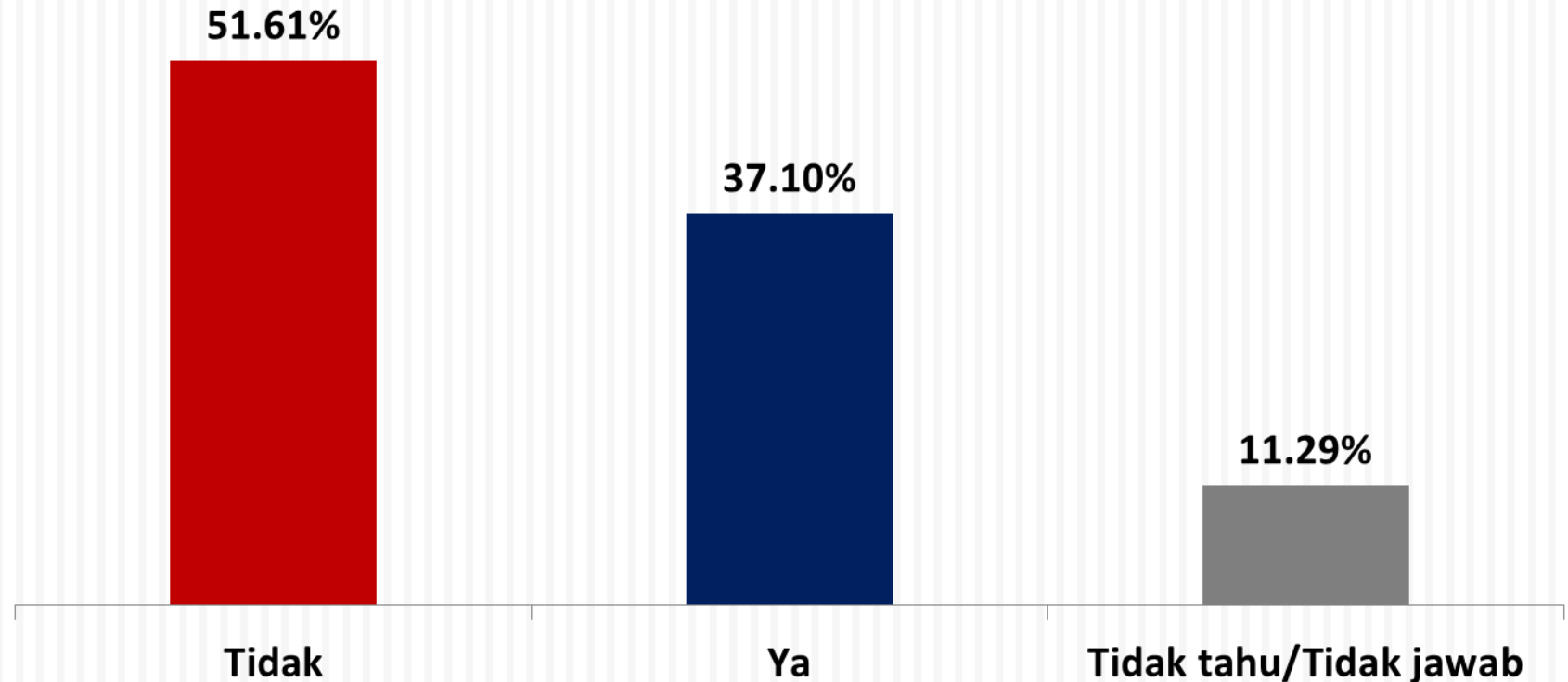
# PENDAPAT MASYARAKAT

Terhadap Pilihannya Dalam Masa Kampanye Calon Gubernur-Wakil Gubernur DKI Jakarta 2017

15



Setelah melihat masa kampanye sejauh ini, apakah kampanye calon Gubernur-Wakil Gubernur DKI Jakarta akan mempengaruhi pilihan Anda?



# PENDAPAT MASYARAKAT

Terhadap Perdebatan Isu Penistaan Agama Oleh Para Calon Gubernur DKI Jakarta 2017

16



Apakah isu penistaan agama, perlu diperdebatkan oleh para calon gubernur?

